

**PENERAPAN PENDEKATAN KONSTRUKTIVISME
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
DALAM PEMBELAJARAN IPA
TENTANG MATERI WUJUD BENDA DAN SIFATNYA**

(Penelitian Tindakan Kelas di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Peundeuy
Kecamatan Sukabumi Kabupaten Sukabumi Tahun Pelajaran 2013/2014)

Pitri Efrianti

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul ” Penerapan Pendekatan Konstruktivisme untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA Tentang Materi Wujud Benda dan Sifatnya”. Bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menerapkan pendekatan konstruktivisme. Subjek yang dikenai tindakan yaitu siswa kelas IV yang berjumlah 34 siswa pada tahun pelajaran 2013/2014 di SDN Peundeuy Kecamatan Sukabumi Kabupaten Sukabumi. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi kemudian dibuat perencanaan perbaikan yang digunakan dalam siklus selanjutnya. Penelitian ini dilakukan sebanyak dua siklus. Adapun instrumen pengumpulan data berupa tes siklus, lembar observasi dan angket siswa. Tes digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah pelaksanaan tindakan pembelajaran, lembar observasi guru/peneliti serta siswa digunakan untuk mengobservasi keterlaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti/guru serta siswa sedangkan angket siswa digunakan untuk menjangring respon siswa terhadap pembelajaran yang sudah dilaksanakan. Hasil penelitian ditemukan bahwa hasil belajar siswa setelah dilakukan tindakan pembelajaran mengalami peningkatan. Data menunjukkan bahwa pada tindakan pembelajaran siklus I hasil belajar siswa diperoleh nilai rata-rata 67,00 dengan 50% siswa di atas KKM dan pada tindakan pembelajaran siklus II terjadi peningkatan yang cukup tinggi dengan perolehan nilai rata-rata 78,00 dengan prosentase siswa di atas KKM sebesar 76%. Penerapan pendekatan konstruktivisme dalam pembelajaran mencakup empat prinsip yaitu: 1).Prinsip pengetahuan awal siswa 2).Prinsip pemberian pengalaman langsung 3).Prinsip mengaktifkan interaksi sosial 4).Prinsip pencapaian kephahaman. Adapun saran bagi guru yang bertugas sebagai fasilitator dan pemberi inspirasi bagi siswa hendaknya lebih kreatif dalam merancang kegiatan pembelajaran dan memiliki multi metode yang menarik agar pembelajaran lebih bermakna dan dapat membuat siswa aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.